

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Dian Setiawan
NIM : 4201409090
Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 198608222009031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Supriyono, M. Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Wiwik Aryani, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Fisika 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Subah, 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Guna mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik merupakan salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen

yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal

yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis pukul 07.00-13.30, Sabtu pukul 07.00-12.45, dan Jumat pukul 07.00-10.30.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Jatisari Subah, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung D4 FMIPA UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Mahasiswa praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah sebagai bahan Laporan PPL 1.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Mulai tanggal 28 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 28 September 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah

dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal praktik mengajar yang diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI IA 2 , XI IA 3, dan XI IA 4 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 1 kali pertemuan/ minggu untuk masing-masing kelas terbagi menjadi 2 jam pelajaran.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR

- f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya sholat jum'at berjamaah dan kultum bagi siswa, guru, serta karyawan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA Negeri 1 Subah yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.

- g. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya dalam manajemen waktu untuk pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - d. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, khususnya media elektronik, karena belum terpasang LCD permanen sehingga media masih terbatas dengan menggunakan whiteboard, LKS, alat peraga, dan media non elektronik lainnya.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Wiwik Aryani, S. Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang berpengalaman di SMA Negeri 1 Subah selama \pm 5 tahun. Guru pamong selalu membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik, hal ini sangat membantu praktikan. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi fisika adalah Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang dihadapi praktikan serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Walaupun dosen pembimbing tidak dapat mendampingi praktikan sampai dengan selesainya PPL 2 karena kepentingan dan tugas lain yang harus diselesaikan di kampus, tetapi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses pembimbingan masih berjalan dengan baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Setiawan
Nim : 4201409090
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 yang telah dilaksanakan pada 28 September sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Subah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai calon guru profesional.

Kegiatan yang dilakukan selama 8 minggu (PPL 2) berupa latihan mengajar di sekolah latihan. Praktikan melakukan kegiatan mengajar disekolah serta membuat perangkat – perangkat pembelajaran.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah SMA Negeri 1 Subah cukup baik, terdiri dari beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan laboratorium. Terdapat pula bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, tempat ibadah (Masjid), aula, kantin, kamar mandi dan lain sebagainya. Semua pihak di SMA Negeri 1 Subah bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik Guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

Sesuai dengan laporan PPL 2, setiap mahasiswa harus membuat refleksi diri. Untuk melengkapi laporan PPL 2, berkaitan dengan mata pelajaran **Fisika**, refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu (wikipedia, 2009). Dalam pembelajaran fisika, guru dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada siswa bahwa fenomena yang ada disekitar dapat dibahas menggunakan fisika. Strategi yang tepat dapat menarik perhatian siswa untuk belajar fisika. dengan digunakannya media ataupun alat peraga siswa menjadi tertarik dalam belajar fisika. Dapat disimpulkan bahwa fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menarik minat siswa karena didalamnya terdapat fenomena-fenomena yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

1b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sebagian besar siswa menganggap pelajaran ini menakutkan, karena siswa menganggap bahwa pada pelajaran fisika harus menghafal rumus yang sangat banyak dan penggunaannya pun selalu berubah mengikuti persoalan yang ada. Ini yang membuat siswa malas untuk mempelajari fisika. Dari kelemahan tersebut guru harus pandai menggunakan metode yang tepat agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar fisika dan materi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga anggapan siswa bahwa fisika semata-mata hanya menghafal rumus dapat hilang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah cukup baik. Pada mata pelajaran fisika, tersedia laboratorium fisika yang menunjang pembelajaran. Adanya praktikum fisika diharapkan dapat memberi fakta dalam pembelajaran sehingga siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pelajaran. Laboratorium fisika di SMA Negeri 1 Subah, untuk pelajaran fisika SMA alat – alat yang tersedia cukup lengkap. Sekolah juga menyediakan LCD dan buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah bisa dikatakan berkualitas, dimana secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kuantitas guru pamong dalam mendampingi praktikan menunjukkan profesionalitasnya dalam mengemban tugas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan baik. Dosen pembimbing secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMA Negeri 1 Subah, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan baik. Keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa dan menanamkan pendidikan karakter serta peduli lingkungan hidup. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga, siswa merasa lebih tertarik dan karena melihat contoh langsung dari materi yang sedang diajarkan. Ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas serta Ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi juga mendukung kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Permasalahan yang timbul di sekolah praktikan menjadi pembelajaran bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan lebih luwes dalam menghadapi siswa serta dalam menyajikan materi. Karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan memiliki pengalaman dalam melakukan pembelajaran. Yang diperoleh praktikan dalam kegiatan pembelajaran dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri. Peraturan yang ada di sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 2 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah menjadi nyaman. Profesionalitas guru dan karyawan lebih ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi dan model pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

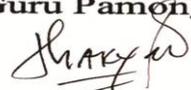
Saran pengembangan bagi UNNES

Sebagai perguruan tinggi negeri, diharapkan menjaga profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Subah, 2 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Mengetahui:

Guru Pamong

Wiwik Aryani, S.Pd
NIP.197512052007012009



Dian Setiawan

NIM. 4201409090